

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil dan Analisis

Pada tahap awal pencarian jurnal di berbagai website seperti *Google Scholar*, dan *Science Direct* sejak tahun 2016-2021 dengan menggunakan kata kunci “pengetahuan”, “remaja putri”, “anemia”, dari kata kunci tersebut ditemukan sebanyak 7 jurnal Nasional yang relevan. Dan dengan kata kunci “knowlegde”, “young woman”, terdapat 3 jurnal Internasional.

Jurnal yang akan dianalisis dalam Karya Tulis Ilmiah ini sebanyak 10 jurnal yang relevan dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun 10 jurnal yakni 7 jurnal Nasional dan 3 jurnal Internasional dimana di dalam jurnal tersebut berisi pembahasan terkait “Gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang penyakit anemia”. Berikut ini adalah hasil dan analisis jurnal dalam bentuk tabel.

**Tabel 4.1** Hasil dan Analisis

No	Penulis / Tahun	Judul	Objektif	Sampel	Desain	Kata kunci	Hasil penelitian
1	Subratha, Ariyanti (2020)	Gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia di Tabanan.	Untuk mengetahui Gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia di Tabanan.	137 Responden	Penelitian Survei <i>cross sectional</i> dilakukan pada 137 dari kelas XI dan XII di SMA Negeri 1 Marga Tabanan. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>simple random sampling</i> .	Anemia, Pengetahuan, Remaja.	Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia pada remaja di SMA Negeri 1 Marga Tabanan kategori pengetahuan baik sebanyak 121 responden (88,3%), dan pengetahuan cukup sebanyak 16 responden (11,7%).
2	Sri Mularsih (2017)	Hubungan Pengetahuann	Untuk Mengetahui Hubungan	61 Responden	Penelitian ini menggunakan	Hubungan, pengetahuan,	Dari keseluruhan responden yaitu 40

		Remaja Putri Tentang Anemia Dengan Perilaku Pencegahan Anemia Pada Saat Menstruasi Di SMK Nusa Bhakti Kota Semarang	Pengetahuann Remaja Putri Tentang Anemia Dengan Perilaku Pencegahan Anemia Pada Saat Menstruasi Di SMK Nusa Bhakti Kota Semarang		rancangan cross sectional. Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan tiap variabel, kemudian menganalisa hubungan antar variabel	perilaku, anemia	responden (65,6%) memiliki pengetahuan kurang. Responden yang memiliki pengetahuan tentang anemia cukup yaitu 19 responden atau (31,3%) sedangkan responden dengan pengetahuan tentang anemia baik sebanyak 2 responden (3,3%).
--	--	--	--	--	---	------------------	--

3	Fajriyah, Fitriyanto (2016)	Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri	Untuk Mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri	42 responden	Desain penelitian ini menggunakan metode Deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi korelasi (Correlation Study). Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X dengan jumlah 42 remaja putri. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan bentuk pertanyaan	Pengetahuan, Anemia, Kejadia Anemia pada Remaja Putri	Berdasarkan penelitian terhadap pengetahuan remaja putri tentang anemia diketahui bahwa sebanyak 27 remaja putri (64,3%) berpengetahuan kurang tentang anemia, dan sebanyak 15 remaja putri (35,7%) berpengetahuan baik tentang anemia. Dapat disimpulkan bahwa remaja putri yang merupakan
---	-----------------------------------	--	--	--------------	--	---	---

					tertutup.		siswi kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Wiradesa berpengetahuan kurang mengenai anemia.
4	Sulistyorini, Maesaroh (2019)	Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Anemia Dengan Perilaku Mengonsumsi Tablet Zat	Untuk Mengetahui Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Anemia Dengan Perilaku Mengonsumsi Tablet Zat Besi Di RW 12 Genengan Mojosongo Jabres	58 Responden	Penelitian ini merupakan penelitian survey analitik dengan pendekatan cross sectional	Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Remaja Putri, Anemia, Tablet Zat Besi	Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan di RW 12 Genengan Mojosongo Jebres Surakarta didapatkan hasil bahwa dari 10 responden diketahui pengetahuannya tentang Anemia

		Besi Di RW 12 Genengan Mojosongo Jabres Surakarta	Surakarta				adalah Baik : 32 %, Cukup :44 %, Kurang: 24 %, yang memiliki sikap Baik ada: 9 %, Cukup: 49 % dan Kurang: 42 %. sedangkan yang memiliki perilaku dalam mengonsumsi tablet zat besi sebagai upaya mencegah anemia yang Baik ada: 6 %, Cukup ada: 39 % dan Kurang ada: 55 %.
5	Pebrianthy,	Tingkat	Untuk Mengetahui	32 Responden	Metode penelitian	Pengetahuan,	. tingkat

	Dewi, Friska (2019)	Pengetahuan Remaja putri Tentang Anemia Gizi Besi Di SMA Dharma Bhakti Medan	Tingkat Pengetahuan Remaja putri Tentang Anemia Gizi Besi Di SMA Dharma Bhakti Medan		ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja puteri tentang anemia gizi besi di SMA Dharma Bhakti Medan dengan pendekatan "cross sectional study"	Remaja Putri, Anemia Gizi Besi	pengetahuan responden tentang anemia gizi besi mayoritas terdapat dalam tingkat pengetahuan cukup sebanyak 27 orang (84,37%), tingkat pengetahuan kurang 3 orang (9,38%) dan tingkat pengetahuan baik 2 orang (6,25%)
6	Simanungka lit, Simarmata (2019)	Pengetahuan dan Perilaku Konsumsi Remaja Putri yang	Untuk Mengetahui Pengetahuan dan Perilaku Konsumsi Remaja Putri yang Berhubungan	172 responden	Penelitian ini menggunakan desain penelitian potong lintang. Penelitian	Anemia, Pengetahuan, Status Gizi, Inhibitor Fe	Berdasarkan hasil penelitian ditemukan 63% siswi yang anemia. Sebanyak 120 siswi (69,8%)

		Berhubungan dengan Status Anemia.	dengan Status Anemia.		dilakukan di SMA Muhammadiyah 4 Depok dan SMK Al-Hidayah Cinere pada bulan September - Oktober 2018.		dengan asupan Fe yang kurang, sedangkan responden yang memiliki asupan Fe baik sebanyak 52 siswi (30,2%).
7	Angrainy, Fitri, Wulandari (2019)	Pengetahuan Remaja Putri Tentang Konsumsi Tablet FE Pada Saat Menstruasi Pengan Anemia	Untuk mengetahui Pengetahuan Remaja Putri Tentang Konsumsi Tablet FE Pada Saat Menstruasi Pengan Anemia	108 Responden	Jenis penelitian Analitik Kuantitatif dengan desain Cross Sectional.	Pengetahuan; Remaja; Putri; Tablet Fe; Menstruasi; Anemia	Hasil penelitian sebagian besar responden 59,3% memiliki pengetahuan baik tentang mengonsumsi tablet Fe pada saat menstruasi dan mayoritas responden

							84,3% tidak anemia
8	Jalambo, et al (2017)	Improvement in Knowledge, Attitude and Practice of Iron Deficiency Anaemia among Iron-Deficient Female Adolescents after Nutritional Educational Intervention.	The Know Improvement in Knowledge, Attitude and Practice of Iron Deficiency Anaemia among Iron-Deficient Female Adolescents after Nutritional Educational Intervention.	89 responden	Tahap satu dari penelitian ini adalah penelitian potong lintang dan yang kedua adalah uji coba kontrol secara acak. Studi ini adalah dilakukan di lima sekolah menengah perempuan yang dipilih secara acak dari Jalur Gaza, Palestina, mulai September 2015 hingga April	Nutrition, Knowledge, Attitude, Practice, Adolescents, Palestine	Temuan kami mengungkapkan bahwa secara keseluruhan, perempuan pengetahuan remaja meningkat secara signifikan setelah intervensi pendidikan gizi, sebagai persentase baik pengetahuan ( $\geq 50\%$ ) adalah 22,7% intervensi pendidikan pra-gizi, dan meningkat menjadi

					2016		90,9% pasca intervensi (p <0,001) pada kelompok intervensi. Sikap dan praktik juga meningkat dari 36,4% dan 54,5% pada pre-test menjadi 75,5% dan 75,5% (p <0,001 dan p <0,002) masing-masing pada post-test.
9	Wiafe, Apprey, Annan (2021)	Knowledge and practices of dietary iron and anemia	The Know Knowledge and practices of dietary iron and anemia	137 responden	Penelitian dilakukan di Asante-Akim South Municipal, sebuah	adolescents, anemia, dietary iron, knowledge, practices	Sekitar 40% memiliki pengetahuan tentang kekurangan zat besi anemia, 29,4%

		among early adolescents in a rural district in Ghana	among early adolescents in a rural district in Ghana		pedesaan distrik di Ghana. Sebanyak seratus tiga puluh tujuh (137) lebih awal remaja (10-14 tahun) direkrut dalam cross-sectional ini belajar. Peserta dan wali yang memberikan persetujuannya memenuhi syarat untuk studi		mengetahui penyebab anemia, 86% mengetahui gejala anemia, dan 35% mengetahui konsekuensi anemia. Meskipun 41,2% peserta tahu pencegahannya sebagai makan makanan kaya zat besi, 31,4% mengetahui sumber makanan zat besi, dan 4,4% menyebutkan makanan hewani
--	--	--	--	--	--	--	---

							<p>sebagai sumber yang kaya, dengan sebagian besar (27%) menyebutkan makanan nabati sebagai gantinya. Selain itu, 18,2% mengetahui zat peningkat zat besi, sedangkan 0,7% mengetahui zat penghambat zat besi. Lebih konsumen ayam (72,2%) dibandingkan nonkonsumen</p>
--	--	--	--	--	--	--	--

							(56,6%) memenuhi Estimasi Rata-rata Kebutuhan asupan zat besi makanan (Chi-square 3.4, p = .073), sedangkan lebih banyak ikan kering konsumen (88%) dibandingkan bukan konsumen (66,7%) memiliki kadar hemoglobin normal (Chi square 4,5, p = 0,050). Pengetahuan tentang makanan sumber zat besi dan
--	--	--	--	--	--	--	---

							makanan kaya zat besi berhubungan positif dengan asupan daging ayam, ikan segar, dan ikan kering.
10	Nurhayati, Perdani, Trismiyana (2019)	Iron deficiency anemia and current state of knowledege among adolescent girls, Lampung-Indonesia	The Know Iron deficiency anemia and current state of knowledege among adolescent girls, Lampung-Indonesia	87 responden	Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional dengan metode cross sectional. Populasi ini penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas VIII dan IX SMP Negeri 1 Mesuji dengan	Knowledge, iron deficiency, anemia, adolescent	Sebagian besar 47 (54%) responden memiliki pengetahuan kurang tentang anemia defisiensi besi dan mengalami anemia defisiensi besi 44 (50,6%) dengan nilai p = 0,001.

					jumlah keseluruhan adalah 87 responden. Data dikumpulkan dengan kuesioner dan dianalisis menggunakan chi-square.		
--	--	--	--	--	--	--	--

## 1. Analisis Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil telaah sebanyak tujuh jurnal nasional didapatkan data bahwa jumlah seluruh responden adalah yang terdiri dari perempuan. Responden terdiri dari usia 15-19 tahun. Sedangkan dalam pembahasannya tingkat pengetahuan terbagi menjadi baik, cukup dan kurang. Berikut analisis karakteristik responden berdasarkan tingkat pengetahuan yang disajikan dalam bentuk tabel :

### a). Karakteristik responden berdasarkan tingkat pengetahuan

**Tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan tingkat pengetahuan**

No	Tingkat pengetahuan	Frekuensi	%
1	Baik	302	50
2	Cukup	141	23
3	Kurang	167	27
	Jumlah	610	100

Berdasarkan hasil telaah jurnal didapatkan data bahwa, hampir seluruh responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik terkait penyakit anemia dengan presentase (50%), sedangkan hanya sebagian kecil responden dengan tingkat pengetahuan

cukup sebesar (23%), dan sebagian memiliki tingkat pengetahuan kurang sebesar (27%).

## **B. Pembahasan**

### **1. Pembahasan terkait gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang penyakit anemia berdasarkan tingkat pengetahuan**

Berdasarkan hasil telaah jurnal didapatkan data bahwa, hampir seluruh remaja putri memiliki tingkat pengetahuan yang baik terkait penyakit anemia dengan presentase (50%).

Jika dilihat dari hasil diatas tingkat pengetahuan remaja putri masih kurang baik karena dari 610 responden yang diteliti hanya 50% saja yang memiliki tingkat pengetahuan baik. Pengetahuan remaja putri yang cukup terhadap penyakit anemia ini menyebabkan berkurangnya pemahaman terhadap teori menurut (Notoadmodjo, 2003) pengetahua memiliki enam tingkat yaitu tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi. Peneliti memiliki asumsu bahwa pengetahuan remaja putri pada kasus ini hanya sampai pada tahap tahu dan tidak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti menarik kesimpulan seharusnya pengetahuan remaja putri tentang anemia itu jangan sampai pada tahap tahu namun lebih dari itu dan remaja putri apat mengaplikasikan

pengetahuan dalam kehidupannya. Tingkat pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu pendidikan, usia, lingkungan sosial.

Peneliti memiliki saran yaitu pemerintah dan institusi kesehatan melakukan pendidikan kesehatan melalui media sosial, dan televisi. Hal ini dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang penyakit anemia.